

Feasibility Studi Business MAC ID ERP for Development of ERP System of Notification of Goods Imports (PIB) Information System for Company Owning Import Identification Number (API)

Wawan Setiawan¹, Budi Djatmiko²
STIE STEMBI-Bandung Business School, Indonesia

ABSTRACT

Today's competitive business environment requires much greater interaction between customers and businesses. The implementation of an Enterprise Resource Planning (ERP) system is one of the strategies that are widely used by companies to improve the quality of their information systems. This is because ERP is part of the company's infrastructure that can support the smooth business processes of companies that implement it. In addition, ERP is also considered as a supporter of business functions, and can increase the company's competitiveness. ERP implementation is a complex step, because of the relationship between one function and another within the company. The information system for the Notification of Import of Goods is very important for companies carrying out import activities due to the efficiency and effectiveness of the customs process for compliance and costs that arise from the implementation of import activities

Keyword: ERP, PIB, Sistem Informasi, API

Corresponding Author:

Wawan Setiawan,

STIE Stembi Bandung Business School, Indonesia

Email: wns.setiawan@yahoo.com



1. PENDAHULUAN

Lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini membutuhkan interaksi yang jauh lebih besar antara pelanggan dan bisnis. Penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem informasinya. Hal ini dikarenakan ERP merupakan bagian dari infrastruktur perusahaan yang dapat menunjang kelancaran proses bisnis perusahaan yang menerapkannya. Selain itu, ERP juga dianggap sebagai pendukung fungsi bisnis, serta dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Penerapan ERP sebagai suatu langkah yang kompleks, karena keterkaitannya antara fungsi yang satu dengan fungsi yang lainnya dalam perusahaan. Sistem informasi Pemberitahuan Impor Barang (PIB) menjadi sangat penting bagi perusahaan yang melakukan kegiatan importasi dikarenakan efisiensi dan efektifitas proses kepatuhan terhadap *compliance* dan biaya yang muncul atas pelaksanaan kegiatan importasi. Hal lain yang menjadi perhatian perusahaan adalah adanya proses audit oleh pihak bea cukai atau pun instansi pemerintah lainnya yang dilakukan secara periodik berdasarkan peraturan Undang-Undang nomor 17 tahun 2006 tentang Kepabeanan diantaranya mencakup proses pembukuan (dokumentasi dan administrasi data impor, data pembayaran atas kegiatan importasi, data penerimaan yang disertai keluar masuk barang dari gudang). Konsekuensi dalam audit tersebut adalah munculnya denda dan sanksi yang dikenakan jika perusahaan melakukan pelanggaran atau pun adanya temuan atas ketidaksesuaian proses dan data importasi dalam pelaksanaan audit. Sistem informasi ini juga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) baik untuk individu, departemen, maupun perusahaan dalam kegiatan *end-to-end* proses importasi barang untuk melihat *leadtime* proses pengiriman dan kepatuhan, kepatuhan perusahaan atas pemenuhan kewajiban pembukuan yang baik dan benar serta perizinan pelaporan kegiatan importasi yang harus dipenuhi, realisasi biaya aktual kegiatan importasi secara komprehensif, pelaksanaan audit dari instansi terkait, dan controlling bagi perusahaan dalam pelaksanaan monitoring proses pengiriman dan kepatuhan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Hidayat, metode penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-data artinya lebih condong pada analisa yang panjang dari awal hingga akhir. Dan peneliti berhak melakukan penelitian dengan metode deskriptif yang kemudian dituntut untuk memiliki komitmen yang kuat. Muri Yusuf (2017) memaparkan bahwa dalam pemilihan bentuk dan jenis penelitian yang tepat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: tujuan penelitian, kemampuan peneliti, masalah yang akan dijawab melalui penelitian, waktu, dan fasilitas yang tersedia.

Langkah-langkah dalam studi deskriptif diantaranya identifikasi permasalahan yang spesifik dan signifikan, perumusan dan membatasi permasalahan secara spesifik, melakukan studi pustaka, wawancara dan observasi dalam pengumpulan data yang nantinya dikembangkan dalam beberapa usulan proposal bisnis dan penilaian kelayakan dengan melibatkan pemilik MAC ID ERP dan stakeholder yang terkait dengan ruang lingkup ERP dan sistem informasi Pemberitahuan Impor Barang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem adalah seperangkat bagian atau komponen yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Pendekatan berpikir sistem melihat seluruh proses dengan mempertimbangkan semua bagian dalam sistem dan bagaimana mereka bekerja bersama daripada hanya berfokus pada satu komponen. Pemikiran sistem melihat input dalam proses, dan bagaimana ditransformasikan untuk menciptakan output untuk mencapai tujuan. Sistem informasi mengandung komponen yang saling terkait (teknologi, orang, dan proses) untuk mengambil dan mengubah data yang tidak berarti menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Revolusi digital memungkinkan kita semua untuk menyimpan dan memproses data menjadi informasi dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Tujuan dari sistem informasi adalah untuk mengubah data menjadi informasi untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Agar informasi menambah nilai bagi bisnis dan pengambil keputusan, informasi tersebut harus memiliki karakteristik untuk memastikan kualitas. Karakteristik berikut diperlukan untuk menambah nilai.



Gambar 1. *The Role of Information System*

Enterprise resource planning (ERP) adalah sistem berbasis komputer terintegrasi yang digunakan untuk mengelola sumber daya internal dan eksternal termasuk aset berwujud, sumber daya keuangan, material, dan sumber daya manusia. Ini adalah arsitektur perangkat lunak yang bertujuan untuk memfasilitasi aliran informasi antara semua fungsi bisnis di dalam batas-batas organisasi dan mengelola koneksi ke pemangku kepentingan luar. Dibangun pada database terpusat dan biasanya menggunakan platform komputasi umum, sistem ERP mengkonsolidasikan semua operasi bisnis ke dalam lingkungan sistem yang seragam dan di seluruh perusahaan.

Sistem ERP menjadi sangat penting di pasar bisnis saat ini dimana terdapat banyak pilihan untuk sistem ERP; namun, perangkat lunak yang berbeda menawarkan dasar yang kuat untuk mengembangkan sistem ERP yang kuat yang membantu perusahaan dalam mengelola data secara efisien, merampingkan berbagai proses, menurunkan biaya, dan meningkatkan tingkat efisiensi tanpa terlalu banyak kerumitan. Bisnis memiliki cakupan aplikasi dan proses yang luas di seluruh unit fungsionalnya; memproduksi sistem perangkat lunak

ERP yang biasanya kompleks dan biasanya menimbulkan perubahan signifikan pada praktik kerja staf. ERP memiliki Kelebihan dan Kekurangannya sendiri.

MAC ID ERP atau MAC ID *Enterprise Resource Planning*, adalah perusahaan perorangan yang membuat aplikasi sistem informasi terintegrasi yang diperuntukkan bagi perusahaan distribusi, manufaktur, retail maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis *end-to-end* yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi, distribusi, penjualan, keuangan, akuntansi, dan proses bisnis lainnya sesuai karakteristik perusahaan. MAC ID ERP sebagai salah satu implementor yang menyediakan jasa ERP dan sudah berhasil mengimplementasikan di berbagai industri dari mulai tahun 2012. Prinsip utama MAC ID ERP adalah mewujudkan kesuksesan integrasi proses bisnis di berbagai industri dengan kemampuannya menganalisa karakteristik industri, efisiensi proses bisnis berdasarkan logika sistem, dan kesiapan merespon permasalahan teknis dan kebutuhan bisnis.

Penerapan sistem ERP ke dalam perusahaan merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem informasinya. Hal ini dikarenakan ERP merupakan bagian dari infrastruktur perusahaan yang dapat menunjang kelancaran proses bisnis perusahaan yang menerapkannya. Selain itu, ERP juga dianggap sebagai pendukung fungsi bisnis, serta dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Penerapan ERP sebagai suatu langkah yang kompleks, karena keterkaitannya antara fungsi yang satu dengan fungsi yang lainnya dalam perusahaan. Selain itu, penerapan ERP juga membutuhkan waktu dan biaya yang relatif besar. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang ingin mengimplementasikan software ERP harus mempertimbangkan segala aspek yang ada, agar pengimplementasian ERP menjadi maksimal dan bukan merupakan suatu keputusan yang salah.

Impor merupakan suatu proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Kegiatan impor barang khusus dilakukan dengan cara mengisi form pemberitahuan impor barang khusus secara manual, kemudian selanjutnya dilakukan pemeriksaan secara langsung di dalam form tersebut. Proses dokumentasi dan pengarsipan dokumen impor yang telah selesai diproses dilakukan secara manual bahkan dokumen Impor tidak terdokumentasi, sehingga untuk mencari suatu dokumen harus dicari satu persatu dari sekumpulan dokumen di dalam gudang. Laporan impor barang khusus dan penerimaan dari kegiatan impor barang khusus tersebut harus dilaporkan secara periodik. Dan untuk membuat laporan tersebut dilakukan secara manual dengan menuliskannya ke dalam bentuk file Microsoft Excell.

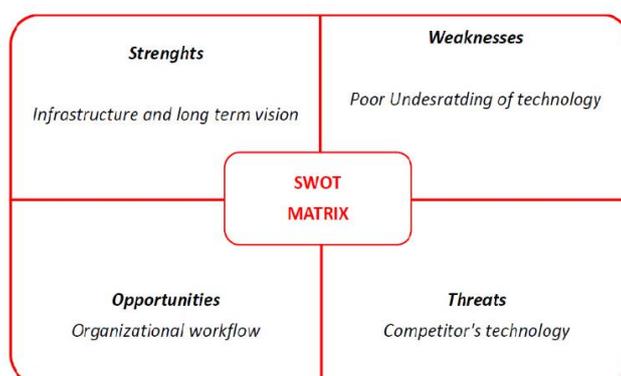
Sistem informasi importasi menjadi sangat penting bagi perusahaan dikarenakan salah satunya adalah proses audit oleh pihak bea cukai yang dilakukan secara periodik, diantaranya terkait dari dokumentasi dan administrasi data impor, data pembayaran atas kegiatan importasi, data penerimaan yang disertai keluar masuk barang dari gudang. Sistem informasi ini juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk referensi data impor terkait HS (*Harmonized Commodity*) Code, harga barang, *origin country*, dan informasi mengenai importasi, mengetahui biaya/pengeluaran proses importasi, dan melihat *performance* (KPI/*Key Performance Indicator*) kegiatan importasi barang baik secara individu, departemen, atau pun perusahaan terhadap pencapaian yang telah ditetapkan.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam implementasi ERP sebagai dasar pengambil keputusan dalam melanjutkan implementasi ERP bagi perusahaan, diantaranya:

1. **Penilaian Kebutuhan**, diantaranya menganalisa proses bisnis saat ini dan mempertimbangkan tujuan perusahaan apakah adanya inefisiensi atau kesalahan yang menghambat perusahaan dalam proses kegiatan importasi perusahaan, apakah organisasi perusahaan memiliki alat yang tepat untuk mengejar tujuan bisnis dalam jangka panjang, apakah sistem ERP dapat memecahkan masalah perusahaan saat ini dan membuat perusahaan dapat berkembang, dan apakah perangkat lunak ERP adalah pendekatan terbaik untuk mengoptimalkan kinerja kegiatan importasi perusahaan.
2. **Penilaian Sumber Daya**, terkait Implementasi ERP yang memerlukan investasi waktu dan uang diantaranya apakah perusahaan memiliki personel yang dapat mendedikasikan waktu untuk memenuhi persyaratan fungsional dan teknis proyek perangkat lunak, apakah perusahaan dapat menyewa konsultan pihak ketiga untuk mengelola proyek ERP Sistem Informasi Pemberitahuan Impor Barang, apakah pemangku kepentingan dan eksekutif bersedia mendanai pelaksanaannya, dan apakah pekerjaan ini akan sepadan dengan kepentingan perusahaan atas pencapaian yang telah dan akan ditetapkan untuk jangka panjang.

3. **Penilaian Teknis**, yaitu mencari tahu peralatan dan persyaratan teknis untuk menyelesaikan implementasi ERP Perusahaan diantaranya apakah perusahaan akan meng-*host* perangkat lunak ERP di *cloud* atau di *hardware*, apakah tim proyek perusahaan dapat melakukan pengujian atau pengembangan yang diperlukan, akankah perangkat lunak baru dapat bekerja dengan baik dengan sistem yang ada dan mendukung beban kerja perusahaan.
4. **Penilaian Budaya Perusahaan**, mencakup hambatan adopsi pengguna untuk kesuksesan pemakaian ERP diantaranya apakah pengguna bisa meyakinkan tentang nilai perangkat lunak yang akan dipakai, apakah perusahaan dapat memberikan pelatihan dan komunikasi yang diperlukan untuk mendorong adopsi pengguna, bagaimana perangkat lunak akan mempengaruhi proses, persyaratan keterampilan, dan tugas sehari-hari karyawan perusahaan, dan bagaimana pengguna akan merespons perangkat lunak baru serta berapa banyak waktu yang bersedia digunakan perusahaan untuk manajemen perubahan.

Analisa kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity), dan Ancaman (Threats) merupakan sebagai alat yang digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dalam segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi perusahaan di masa yang akan datang. Analisa SWOT pada MAC ID ERP dilakukan dengan melakukan pengamatan kondisi dari bisnis yang sedang dijalankan dan perkembangan eksternal terhadap sistem informasi yang kemudian merumuskan strategi penangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2. Analisa SWOT MAC ID ERP

	Strength (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Specialized market untuk aplikasi Sistem Informasi Supply Chain Pemberitahuan Impor Barang. • Memiliki tenaga ahli yang menguasai end-to-end process proses Sistem Informasi Pemberitahuan Impor Barang. • Unlimited user dimana MAC ID ERP dapat diakses oleh satu klien dengan jumlah user yang tak terbatas. • Platform Owner yang dimiliki dan dikembangkan oleh developer Indonesia dan tidak tergantung developer pemilik lisensi di luar Indonesia. • Free Client Access Licenses & Free Database Licenses yaitu bebas dari biaya lisensi koneksi terhadap server dan biaya lisensi database. • - Remote assistance dimana MAC ID ERP mampu untuk diakses secara jauh (remote) oleh developer. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi yang kurang antara pemilik/atasan dan rekan kerja. • Sistem pencatatan keuangan yang tidak terlaksana dengan baik yang menyebabkan cash flow perusahaan tidak sehat. • Terbatasnya tenaga ahli untuk aplikasi ERP dan Sistem Informasi Supply Chain Pemberitahuan Impor Barang. • Beberapa hardware equipment yang sudah out of date. • Tidak memiliki modal usaha yang qualified. • - Security concern dimana enkripsi yang lemah yang membuat informasi rahasia perusahaan rentan terhadap pihak ketiga sebagai akibat dari peretasan.

Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ul style="list-style-type: none"> Booming sektor ekspor impor bagi perusahaan importir di pasar global yang sedang berkembang. Sebagian besar perusahaan menyadari perlunya platform digital (online systems) terkait pembukuan untuk aktivitas Perusahaan khususnya Sistem Informasi Pemberitahuan Impor Barang. Efisiensi dan optimalisasi atas proses dan biaya importasi serta kepatuhan perusahaan sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku dalam kegiatan kepabeanan. Kemungkinan adanya permintaan aplikasi dan sistem baru untuk memudahkan kemudahan sistem manajemen di semua aspek. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan one-stop-services kepada konsumen dan multiply requirement service berdasarkan skala bisnis customer. Menjalin hubungan dan komunikasi secara intensif dengan customer terkait perkembangan, perubahan, atau usulan atas aplikasi sistem ERP yang sedang berjalan. Membantu customer atas pemanfaatan aplikasi ERP untuk sistem informasi lain yang diperlukan perusahaan sesuai dengan kebutuhan. Melakukan monitoring terhadap perkembangan ERP, proses Importasi, perubahan/penambahan aturan pemerintah yang terbaru serta menjalin hubungan baik terhadap instansi pemerintah, jasa pengangkutan barang (forwarder), Pengusaha Pengurus Jasa Kepabeanan (PPJK) dan pihak ketiga lainnya atas kepentingan pelaksanaan kepabeanan. 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan mitra/investor baru untuk memperkuat cash flow perusahaan. Upgrade/membeli peralatan hardware dan software baru sesuai dengan spesifikasi yang diperlukan. Merekrut mitra/karyawan baru sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Melakukan koordinasi internal yang intensif untuk sharing perkembangan dan kendala yang dihadapi dalam mendapatkan solusi atau penyelesaiannya. Melakukan kontrak kerjasama atas layanan ERP yang sifatnya perjanjian sewa aplikasi untuk periodik tertentu.
Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kompleksitas sistem ERP terhadap kebutuhan dan perubahan dari internal maupun eksternal. Security concern terkait sharing data melalui jaringan. Adanya perubahan regulasi dan kebijakan dari perusahaan dan atau pun pemerintah yang mempengaruhi Sistem Informasi Pemberitahuan Impor Barang. Inovasi teknologi yang terbaru dan kompetitif, ancaman replika desain layanan yang berbeda serta dinamis oleh perusahaan pesaing. 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun image yang unik dan private service course excellance kepada customer. Kunjungan bulanan ke customer atas perkembangan, kendala dan tambahannya atas sistem ERP yang sedang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Memelihara dan menyediakan pembaruan baru dari perangkat lunak ERP kepada customer secara periodik. Berbagi informasi kepada vendor terkait perkembangan terbaru atas peraturan dan perizinan yang berkaitan dengan kepabeanan.

Tabel 1 Strategi berdasarkan Analisa SWOT

No.	Aspek	Hasil
1	<i>Decoupling</i>	<p>MAC ID ERP sebagai salah satu implementor yang menyediakan jasa ERP dan sudah berhasil mengimplementasikan di berbagai industri dan prinsip utama MAC ID ERP adalah mewujudkan kesuksesan integrasi proses bisnis di berbagai industri dengan kemampuannya menganalisa karakteristik industri, efisiensi proses bisnis berdasarkan logika sistem, dan kesiapan merespon permasalahan teknis dan kebutuhan bisnis.</p> <p>MAC ID ERP dapat menyediakan software ERP yang berbeda dimana Software ERP yang dimiliki terjangkau bagi sebagian besar perusahaan dengan transparansi harga yang jelas, sistem yang terstandarisasi yang dapat beradaptasi dengan banyak industri, sistem yang dapat menanggapi dan beradaptasi dengan perubahan pasar, dan ERP yang dapat diakses dari desktop, laptop, tablet, dan ponsel dimanapun.</p>

2	Manajemen Bisnis	MAC ID ERP sebagai salah satu penyedia solusi ERP terkemuka yang telah berpengalaman selama bertahun-tahun dalam memberikan solusi terbaik untuk berbagai bisnis di Indonesia dan telah berhasil mengeksplorasi berbagai jenis industri dalam setiap kebutuhan aplikasi digital yang diperlukan oleh perusahaan.
3	Manajemen Pemasaran	<p>MAC ID ERP mencoba untuk menspesialisasikan sistem ERP untuk Sistem Informasi Pemberitahuan Impor Barang bagi perusahaan yang melakukan kegiatan importasi barang dan memiliki legalitas sebagai Perusahaan yang telah mendapatkan Angka Pengenal Impor (API) baik untuk Produsen maupun Umum dimana sebagian besar perusahaan pemilik API berada di DKI Jakarta dan Jawa Barat.</p> <p>Jenis software sistem ERP sebagai strategi diferensiasi yang ditawarkan kepada customer diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Offline</i> - software dan database terpasang di lokal di server dan komputer perusahaan. - <i>Hybrid</i> - software dan database terpasang di lokal server namun memiliki koneksi internet yang dapat di akses dimana saja. - <i>Cloud</i> - software dan database akan ditempatkan di <i>cloud</i> yang dipegang oleh vendor software. <p>Beberapa fitur software ERP yang dimiliki sebagai <i>one-stop-service</i> MAC ID ERP, diantaranya fitur software <i>Accounting, Finance, Manufacture, Inventory, Purchasing, Sales, Assets, dan Human Resources.</i></p>
4	Manajemen Operasional	Sistem ERP yang efektif tidak dapat tetap stagnan dan tidak berubah dalam ekonomi global dan sistem tersebut harus berkembang. MAC ID ERP mencoba untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis dan melakukan <i>upgrade</i> software secara teratur untuk mengikuti perubahan dan biaya <i>update</i> sistem ERP <i>on-premise</i> seperti <i>upgrade</i> untuk <i>browser</i> versi terbaru, fungsi pencarian terbaru, cara baru untuk menghasilkan laporan, cara baru untuk akses sejarah data, <i>upgrade</i> versi seluler, fitur <i>feedback</i> pelanggan, dan menyesuaikan dengan regulasi industri terbaru, sudah termasuk ke dalam biaya langganan.
5	Manajemen Sumber Daya Manusia	Untuk pengembangan usaha, MAC ID ERP akan menambah beberapa karyawan untuk posisi software engineer dan marketing dengan pengalaman minimal 0-5 tahun. Dan juga akan menyewa suatu rumah/Ruko sebagai tempat kerja bagi karyawan pada lokasi yang strategis dan harga yang sesuai dengan kepentingan perusahaan.
6	Manajemen Keuangan	Untuk dapat memberikan <i>cash flow</i> yang baik dalam pelaksanaan operasional, MAC ID ERP perlu untuk mendapatkan mitra kerja/investor yang dapat membantu tambahan permodalan dalam mendukung eksistensi dan operasional sebagai perusahaan jasa. Menggunakan pendanaan perbankan syariah menjadikan salah satu alternatif untuk kebutuhan operasional atas tambahan dana dalam pengembangan usaha yang belum terpenuhi.
7	Manajemen Risiko	<p>MAC ID ERP memahami bahwa pengembangan Sistem Informasi Pemberitahuan Impor Barang ini memiliki tantangan yang cukup besar dimana sebagian besar customer masih merasa dengan aplikasi sederhana yang sekarang digunakan masih layak dan mudah untuk digunakan. Karakter Sistem Informasi dari setiap perusahaan akan memiliki kompleksitas yang cukup unik dan dinamis, juga adanya perubahan struktur atau pun regulasi dari customer atau pun pemerintah memberikan dampak yang cukup signifikan terkait penyesuaian sistem ERP dalam perkembangannya.</p> <p>MAC ID ERP harus dapat memberikan sistem aplikasi ERP yang mudah dan friendly dengan feature yang sederhana dimana user dapat menggunakan dan memahami dari sistem ERP yang telah dibuatkan. Pelayanan <i>one-stop-service</i> dapat dijalankan untuk memenuhi kepuasan customer.</p>

Berdasarkan data-data proyeksi keuangan diketahui bahwa tingkat profitabilitas dari pengembangan Sistem ERP yang cukup prospektif dimana tingkat rasio *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 30%, rasio *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 25%, rasio *Return on Asset* (ROA) sebesar 62%, rasio *Return on Equity* (ROE) sebesar 81%, dan rasio *Return on Investment* (ROI) sebesar 55%. Sementara itu untuk analisa kelayakan investasi diperoleh lama *payback period* dalam 11 bulan, hasil rasio *Net Present Value* (NPV) yang positif rasio Tingkat *Internal Rate of Return* (IRR) yang diatas suku bunga rata-rata, serta *Profitabilitas Index* sebesar 4,99.

4. KESIMPULAN

Atas pemaparan, pembahasan dan analisa hasil kajian yang telah disampaikan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Studi Kelayakan Bisnis MAC ID ERP pada Pengembangan bisnis Sistem ERP pada Sistem Informasi PIB bagi Perusahaan Pemilik API, yang obyek perusahaan pemilik API berlokasi di DKI Jakarta dan Jawa Barat, memiliki prospek yang cukup tinggi untuk dapat dikembangkan dimana sebagian besar perusahaan pemilik API dalam menyediakan data sistem informasi PIB menggunakan aplikasi Microsoft Office (MS Excel).
2. Dari hasil analisa peluang dan resiko termasuk dari sisi aspek Manajemen, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Operasional, Keuangan serta analisa SWOT yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa investasi pengembangan bisnis MAC ID ERP layak dan direkomendasikan untuk direalisasikan.

Terdapat beberapa catatan bagi MAC ID ERP dalam merealisasikan pengembangan bisnis ini, yaitu perlu adanya kajian secara terperinci lebih lanjut di tahun berikutnya dimana potensi pasar untuk perusahaan pemilik API masih sangat besar seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi serta kebutuhan bagi perusahaan khususnya dalam kegiatan kepabeanaan serta adanya pengaruh atas perubahan peraturan, sosial dan politik secara nasional maupun internasional.

Dalam penelitian ini, disadari bahwa adanya keterbatasan dalam penyajian ini dimana pemaparan data dibuat dengan sample dari beberapa perusahaan yang pernah ditempati dan perkembangan atas aplikasi ERP beserta kegiatan kepabeanaan untuk ekspor impor dari berbagai sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarmiko, Budi. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Bandung; STEMBI-Bandung Business School.
- Michael Gall, Thomas Grechenig and Mogens Bjerre. (2011). Assessing The Feasibility of Developing a Federated ERP System. Vienna, Austria. International Journal of Managing Information Technology (IJMIT).
- Qingping Li and Quoqiang Wu. (2021). ERP System in the Logistics Information Management System of Supply Chain Enterprises, Anhui, China. Mobile Information System.